

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Profil Responden

Penulis telah mengumpulkan data sebanyak 122 sampel, namun terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi kriteria penelitian. Penulis mengelompokan responden berdasarkan beberapa kriteria diantaranya adalah berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa/i UNJ berupa pilihan asal fakultas, dan pernyataan pernah berkunjung ke desa wisata Cisaat Subang. Adapun data mengenai profil responden tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	91	75,20%
Laki-laki	30	24,80%
Total	121	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Responden disaring menggunakan beberapa kriteria, kriteria yang pertama adalah berdasarkan jenis kelamin. Tabel analisis statistik 4.1 yang telah dibuat oleh peneliti, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 121 orang responden. Seluruh rasio responden terbagi ke dalam dua jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Pada jenis kelamin perempuan diketahui jumlah responden sebanyak 91 orang dengan rasio 75,20%. Sedangkan pada responden laki-laki diketahui bahwa jumlah responden yaitu sebanyak 30 orang dengan rasio sebesar 24,80%.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Identitas Mahasiswa UNJ

Mahasiswa UNJ	Frekuensi	Persentase
Ya	121	100%
Tidak	0	0%
Total	121	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Kemudian, responden disaring berdasarkan kriteria kedua yaitu berdasarkan status responden sebagai mahasiswa UNJ. Diketahui bahwa berdasarkan jawaban dari 121 responden yang mengisi kuesioner pada tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden yang berjumlah 121 orang dengan rasio 100% telah terkonfirmasi sebagai mahasiswa UNJ.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase
Fakultas Bahasa dan Seni	2	1,65%
Fakultas Ekonomi	24	19,80%
Fakultas Ilmu Sosial	55	45,45%
Fakultas Matematika dan IPA	6	5%
Fakultas Teknik	34	28,10%
Total	121	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Karakteristik responden berikutnya yang digunakan untuk menyaring kelayakan responden pada penelitian ini adalah konfirmasi kriteria responden berdasarkan asal fakultas di UNJ. Pada tabel 4.3. dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Ilmu Sosial yaitu sebanyak 55 responden dan presentase sekitar 45,45%. Responden kelompok kedua berasal dari Fakultas Teknologi sebanyak 34 responden dan presentase sekitar 28,10%. Kelompok ini diikuti responden dari Fakultas Ekonomi sebanyak 24 responden dan presentase sekitar 19,80%. Kemudian Fakultas Matematika dan IPA sebanyak 6 responden atau 5%. Dan yang terakhir adalah Fakultas Bahasa dan Seni dengan jumlah responden yaitu 2 atau 1,6%.

Tabel 4.4 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pengalaman Berkunjung

Pernah Berkunjung	Frekuensi	Persentase
Pernah	121	100%
Tidak Pernah	0	0%
Total	121	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil analisis data statistik ada tabel 4.4, terdapat konfirmasi karakteristik responden berdasarkan pengalaman pernah berkunjung ke desa wisata cisaat di Subang. Berdasarkan data tersebut maka

diketahui bahwa seluruh responden pernah berkunjung ke desa wisata Cisaat Subang dan layak untuk dijadikan responden. Adapun rasio karakteristik ini adalah sebesar 100% atau setara dengan seluruh jumlah responden yaitu 121 responden.

4.1.2 Hasil Analisis Data

Tabel 4. 5 Analisis Daya Tarik

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Desa wisata cisaat memiliki berbagai daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi	2	1	8	65	45
	1,70%	0,80%	6,60%	53,70%	37,20%
Destinasi wisata yang ditawarkan desa wisata cisaat sangat beragam sehingga menarik untuk dikunjungi	2	5	8	66	40
	1,70%	4,10%	6,60%	54,50%	33,10%
Desa wisata cisaat menawarkan wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan yang menarik untuk dikunjungi	2	2	10	57	50
	1,70%	1,70%	8,20%	47,10%	41,30%
Desa wisata cisaat sebagai desa wisata memiliki berbagai destinasi yang layak untuk dikunjungi	2	0	12	71	36
	1,70%	0	9,90%	58,70%	29,70%
Tawaran paket wisata yang ditawarkan desa cisaat memudahkan	2	4	24	62	29

pengunjung dalam berwisata					
	1,70%	3,30%	19,80%	51,20%	24%
Harga paket wisata yang dapat dikunjungi di desa wisata cisaat terjangkau bagi pengunjung	1	12	42	53	13
	0,80%	9,90%	34,70%	43,80%	10,80%
Tawaran paket wisata memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk datang berkunjung	1	5	18	76	21
	0,80%	4,10%	14,90%	62,80%	17,40%
Destinasi wisata di desa cisaat layak untuk dikunjungi	2	1	10	60	48
	1,70%	0,80%	8,20%	49,60%	39,70%
Persentase	1,5%	3,1%	13,6%	52,7%	29,1%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil analisis statistik tabel 4.5 variabel daya tarik yang memiliki delapan pernyataan dari tiga indikator. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai Setuju (S) sebagai skala yang memiliki kecenderungan jawaban positif memiliki frekuensi jawaban paling banyak yaitu sebesar 510 jawaban dengan rasio persentase sebesar 52,7% dengan pernyataan yang paling banyak dijawab “Tawaran paket wisata memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk datang berkunjung” memiliki frekuensi jawaban 76 atau 62,8%.

Kemudian jawaban responden pada skala Tidak Setuju (TS) atau jawaban dengan kecenderungan negatif memiliki rasio jawaban paling banyak yaitu sebesar 3,1% atau sebanyak 30 jawaban. Pada skala tersebut pernyataan “Harga

paket wisata yang dapat dikunjungi di desa wisata cisaat terjangkau bagi pengunjung” memiliki frekuensi jawaban paling banyak yaitu sebesar 12 frekuensi jawaban dengan persentase 9,9%. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif variabel daya tarik, data menunjukkan kecenderungan nilai positif dipilih oleh responden sebagai jawaban. Hal ini mengindikasikan bahwa responden memperhatikan daya tarik wisata yang ditawarkan, baik dari segi kualitas destinasi, tawaran harga paket wisata yang ditawarkan, dan ketertarikan pengunjung terhadap paket wisata yang disediakan. Namun perlu juga diperhatikan pernyataan kecenderungan negatif, yang artinya pihak desa wisata Cisaat perlu memerhatikan harga yang ditawarkan agar sesuai dengan keuntungan wisata yang didapatkan oleh pengunjung.

Tabel 4. 6 Analisis Fasilitas

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Fasilitas merupakan salah satu sarana dan prasarana yang penting bagi pengunjung	2	1	3	30	85
	1,70%	0,80%	2,50%	24,80%	70,20%
Sarana seperti tempat makan, tempat menginap. toilet, dan musola mudah ditemui di Desa Cisaat	2	3	16	57	43
	1,70%	2,50%	13,20%	47,10%	35,50%
Fasilitas seperti sarana bagi pengunjung di desa wisata cisaat membuat saya nyaman ketika berkunjung	2	5	20	50	44
	1,70%	4,10%	16,50%	41,30%	36,40%
Saya merasa sarana yang terdapat di desa cisaat layak bagi pengunjung	3	3	13	66	36
	2,50%	2,50%	10,70%	54,50%	29,80%
Saya puas dengan sejumlah harga yang saya bayar untuk	2	2	23	64	30

mendapatkan sarana di desa wisata cisaat	1,70%	1,70%	19%	52,80%	24,80%
Prasarana seperti jaringan internet dan listrik di desa cisaat memadai dan layak digunakan bagi pengunjung	4	12	45	45	15
	3,30%	9,90%	37,20%	37,20%	12,40%
Saya merasa puas dengan prasarana yang ditawarkan oleh desa cisaat kepada pengunjung	2	3	22	67	27
	1,70%	2,50%	18,10%	55,40%	22,30%
Sarana dan Prasarana yang disediakan oleh desa cisaat layak dan memudahkan aktivitas pengunjung	2	2	16	72	29
	1,70%	1,70%	13,20%	59,50%	23,90%
Adapun harga untuk fasilitas yang dirasakan wisata adalah sebagai berikut: 1) Harga untuk sekali makan dengan menu standar sekitar Rp. 10.000 - 15.000 2) Harga untuk penyewaan home stay satu rumah selama satu hari adalah Rp. 500.000 - Rp. 700.000 Harga yang ditawarkan di tempat makan dan tempat menginap terjangkau bagi pengunjung	1	4	25	62	29
	0,80%	3,30%	20,70%	51,20%	24,00%
Harga yang ditawarkan untuk sarana dan prasarana tersebut sesuai	1	4	34	62	20

dengan harapan pengunjung	0,80%	3,30%	28,10%	51,20%	16,60%
Persentase	1,7%	3,2%	18%	47,5%	29,6%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil analisis statistik tabel 4.6 variabel fasilitas yang memiliki sepuluh pernyataan dari dua indikator. Dapat diketahui bahwa skala Setuju (S) yaitu skala dengan kecenderungan positif memiliki frekuensi jawaban paling banyak dengan frekuensi sebesar 575 dan presentase sebesar 47,5% dengan pernyataan yang paling banyak dijawab “Sarana dan Prasarana yang disediakan oleh desa cisaat layak dan memudahkan aktivitas pengunjung” memiliki frekuensi jawaban 72 atau dengan rasio persentase 59,5%.

Kemudian jawaban responden pada skala Tidak Setuju (TS) atau jawaban dengan kecenderungan negatif memiliki rasio jawaban paling banyak yaitu dengan frekuensi jawaban 39 dengan persentase sebesar 3,2%. Dengan pernyataan paling banyak dijawab pada skala negatif ini adalah “Prasarana seperti jaringan internet dan listrik di desa cisaat memadai dan layak digunakan bagi pengunjung” memiliki frekuensi jawaban 12 dan persentase 9,9%. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif variabel fasilitas, data menunjukkan kecenderungan nilai positif dipilih oleh responden sebagai jawaban tersebut mengindikasikan bahwa fasilitas di desa wisata cisaat yang terdiri atas sarana dan prasarana telah layak untuk digunakan bagi pengunjung. Namun untuk beberapa fasilitas seperti listrik dan jaringan internet belum cukup memadai, sehingga perlu untuk ditingkatkan kualitasnya.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Aksesibilitas

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Desa Cisaat memiliki transportasi yang mudah ditemukan	2	19	43	49	8
	1,70%	15,70%	35,50%	40,50%	6,60%

Akses jalan raya menuju desa cisaat dalam kondisi yang baik dan layak untuk dilewati	3	10	32	61	15
	2,50%	8,20%	26,50%	50,40%	12,40%
Lokasi desa cisaat yang dekat dengan wisata lain memudahkan pengunjung untuk emukan lokasi desa wisata cisaat	1	6	23	71	20
	0,80%	5%	19%	58,70%	16,50%
Papan petunjuk informasi letak desa wisata cisaat sangat membantu wisatawan menuju tempat wisata	3	5	20	64	29
	2,50%	4,10%	16,50%	52,90%	24%
Desa wisata cisaat dapat ditempuh dengan transportasi umum yang mudah dan fleksibel dari pusat populasi seperti terminal atau stasiun	5	14	59	33	10
	4,10%	11,60%	48,80%	27,30%	8,20%
Desa wisata cisaat memiliki transportasi lokal yang layak digunakan pengunjung untuk berpindah antar destinasi wisata	3	8	40	53	17
	2,50%	6,60%	33%	43,80%	14%

Adapun transportasi lokal yang dapat digunakan pengunjung adalah mobil yang disediakan oleh desa wisata cisaat. Harga penyewaan transportasi lokal adalah Rp. 200.000 - Rp. 250.000 per hari. Berdasarkan harga yang ditawarkan untuk menyewa transportasi lokal di desa wisata cisaat terjangkau bagi pengunjung	2	11	43	56	9
	1,70%	9,10%	35,50%	46,30%	7,40%
Transportasi lokal yang tersedia di desa cisaat sesuai dengan harapan pengunjung	2	9	45	53	12
	1,70%	7,40%	37,20%	43,80%	10%
Persentase	2,2%	8,5%	31,5%	45,4%	12,4%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil analisis statistik tabel 4.7 variabel aksesibilitas memiliki delapan pernyataan dari tiga indikator. Dapat diketahui bahwa skala Setuju (S) yaitu skala dengan kecenderungan positif memiliki frekuensi jawaban paling banyak dengan frekuensi jawaban 440 dan persentase sebesar 45,4%. Adapun pernyataan yang paling banyak dijawab adalah “Lokasi desa cisaat yang dekat dengan wisata lain memudahkan pengunjung untuk emukan lokasi desa wisata cisaat” memiliki frekuensi jawaban 71 atau 58,7%.

Kemudian jawaban responden pada skala Tidak Setuju (TS) atau jawaban dengan kecenderungan negatif memiliki rasio jawaban paling banyak yaitu

dengan frekuensi 82 dan persentase sebesar 8,5% dengan pernyataan paling banyak dijawab “Desa wisata cisaat dapat ditempuh dengan transportasi umum yang mudah dan fleksibel dari pusat populasi seperti terminal atau stasiun” memiliki frekuensi jawaban 14 dan persentase 11,6%. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif variabel aksesibilitas, data menunjukkan kecenderungan nilai positif dipilih oleh responden sebagai jawaban tersebut mengindikasikan bahwa aksesibilitas di desa wisata cisaat cukup memadai dan memudahkan pengunjung dalam mobilitas selama berwisata. Namun desa wisata Cisaat juga perlu mempertimbangkan pernyataan kecenderungan negatif, yang berarti bahwa desa wisata cisaat dapat meningkatkan transportasi sebagai moda berpindah yang mudan dan fleksibel untuk digunakan pengunjung. Seperti penyediaan terminal, stasiun, atau halte tempat penjemputan pengunjung menuju desa wisata Cisaat.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Kepuasan Pengunjung

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Pelayanan jasa atas destinasi wisata yang ditawarkan di Desa Cisaat membuat saya puas	3	0	12	73	33
	2,50%	0%	9,90%	60,30%	27,30%
Fasilitas berupa sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh desa wisata cisaat sesuai dengan harapan saya sebelum berkunjung	3	3	20	70	25
	2,50%	2,50%	16,50%	57,80%	20,70%
Kondisi jalan raya menuju desa cisaat mudah ditempuh sehingga pengunjung merasa nyaman	2	10	25	63	21
	1,70%	8,20%	20,70%	52,00%	17,40%

Harga-harga dari jasa dan barang yang ditawarkan di desa wisata cisaat sesuai dengan kualitas yang dirasakan oleh pengunjung	1	3	26	71	20
	0,80%	2,50%	21,50%	58,70%	16,50%
Kepuasan yang saya rasakan selama berkunjung ke desa wisata cisaat sesuai dengan harapan saya sebelum kunjungan	1	2	14	76	28
	0,80%	1,70%	11,60%	62,80%	23,10%
Berdasarkan kepuasan yang saya rasakan selama kunjungan, saya bersedia melakukan kunjungan kembali ke desa cisaat untuk berwisata	3	2	16	55	45
	2,50%	1,70%	13,20%	45,40%	37,20%
Persentase	1,8%	2,7%	15,6%	56,2%	23,7%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil analisis statistik tabel 4.8 variabel kepuasan pengunjung yang memiliki enam pernyataan dari tiga indikator. Dapat diketahui bahwa skala Setuju (S) yaitu skala dengan kecenderungan positif memiliki frekuensi jawaban paling banyak dengan frekuensi jawaban 408 dan persentase sebesar 56,2% dengan pernyataan yang paling banyak dijawab “Kepuasan yang saya rasakan selama berkunjung ke desa wisata cisaat sesuai dengan harapan saya sebelum kunjungan” memiliki frekuensi jawaban 76 atau 62,8%.

Kemudian jawaban responden pada skala Tidak Setuju (TS) atau jawaban dengan kecenderungan negatif memiliki rasio jawaban paling banyak yaitu dengan frekuensi 20 dan persentase sebesar 2,7%. Adapun pernyataan yang

paling banyak dijawab pada skala ini adalah “Kondisi jalan raya menuju desa cisaat mudah ditempuh sehingga pengunjung merasa nyaman” memiliki frekuensi jawaban 10 dan persentasinya 8,2%. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif variabel kepuasan pengunjung tersebut, data menunjukkan kecenderungan nilai positif dipilih oleh responden sebagai jawaban dan mengindikasikan bahwa kualitas wisata di desa wisata cisaat sesuai dengan harapan pengunjung sebelum melakukan kunjungan. Serta selama melakukan kunjungan di desa wisata cisaat mereka merasa puas atas pengalamannya berkunjung di desa wisata Cisaat. Namun desa wisata Cisaat perlu menimbang perbaikan akan jalan menuju desa wisata Cisaat agar nyaman bagi para pengunjung.

Tabel 4. 9 Hasil Variabel Dominan

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-1.179	1.145	.305
	Daya_Tarik	.305	.057	.000
	Fasilitas	.191	.054	.001
	Aksesibilitas	.263	.043	.000
a. Dependent Variable: Kepuasan_Pengunjung				

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Variabel paling dominan atau paling berpengaruh dapat dilihat berdasarkan hasil uji regresi, dimana nilai yang dilihat adalah nilai pada hasil signifikan dan nilai koefisien beta. Apabila nilai Signifikansi < 0,05 pada taraf Signifikansi 5% maka variabel yang paling menjauhi dari angka 0,05 masuk kategori variabel dominan. Kemudian dilihat kembali pada hasil koefisien beta, apabila hasilnya menjauhi 0,00 maka variabel tersebut yang paling dominan.

Pada tabel analisis statistik variabel dominan, variabel yang memiliki nilai signifikansi paling kuat adalah daya tarik dan fasilitas dengan nilai signifikansi 0,000 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Kemudian, analisis kembali dilihat pada nilai koefisien, dimana variabel daya tarik memiliki nilai koefisien paling besar yaitu 0,305 terhadap kepuasan pengunjung.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Uji Validitas

Untuk mengukur apakah data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat diandalkan menjadi tolak ukur dalam penelitian, maka dapat dilihat dari hasil uji validitas. Tanggapan survei yang diisi oleh 121 responden merupakan data yang diolah pada analisis statistik uji validitas. Analisis validitas ditentukan berdasarkan nilai R-hitung dan R-tabel. Jika angka R-hitung melebihi R-tabel dengan besar signifikan α 5% (0,05), maka data penelitian dianggap valid dan layak dijadikan tolak ukur penelitian.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

Item_Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Nilai Sig.	Keterangan
DT_1	0,1786	0,864	0,00	Valid
DT_2	0,1786	0,85	0,00	Valid
DT_3	0,1786	0,816	0,00	Valid
DT_4	0,1786	0,795	0,00	Valid
DT_5	0,1786	0,791	0,00	Valid
DT_6	0,1786	0,497	0,00	Valid
DT_7	0,1786	0,729	0,00	Valid
DT_8	0,1786	0,824	0,00	Valid
F_9	0,1786	0,525	0,00	Valid
F_10	0,1786	0,774	0,00	Valid
F_11	0,1786	0,824	0,00	Valid
F_12	0,1786	0,806	0,00	Valid
F_13	0,1786	0,757	0,00	Valid
F_14	0,1786	0,502	0,00	Valid
F_15	0,1786	0,831	0,00	Valid
F_16	0,1786	0,762	0,00	Valid
F_17	0,1786	0,547	0,00	Valid
F_18	0,1786	0,756	0,00	Valid
A_19	0,1786	0,78	0,00	Valid
A_20	0,1786	0,752	0,00	Valid
A_21	0,1786	0,742	0,00	Valid
A_22	0,1786	0,714	0,00	Valid
A_23	0,1786	0,765	0,00	Valid
A_24	0,1786	0,81	0,00	Valid
A_25	0,1786	0,729	0,00	Valid

A_26	0,1786	0,815	0,00	Valid
KP_27	0,1786	0,836	0,00	Valid
KP_28	0,1786	0,866	0,00	Valid
KP_29	0,1786	0,77	0,00	Valid
KP_30	0,1786	0,768	0,00	Valid
KP_31	0,1786	0,878	0,00	Valid
KP_32	0,1786	0,832	0,00	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada data statistik tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai R-hitung untuk setiap instrumen lebih besar dari R-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang diajukan kepada responden telah tervalidasi dan dapat digunakan untuk alat ukur penelitian

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan nilai reliabel pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengukur reliabilitas pernyataan dalam uji reliabilitas, digunakan nilai alpha sebagai acuan hasil uji. Menurut Sujarweni (2014), keputusan dalam uji reliabilitas diambil ketika nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Dari sini dapat disimpulkan bahwa setiap argumen telah terbukti menjadi instrumen penelitian yang andal dan dapat dipercaya.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Alpha Cronbach	Keterangan
Daya Tark	0,6	0,9	Reliabel
Fasilitas	0,6	0,889	Reliabel
Aksesibilitas	0,6	0,897	Reliabel
Kepuasan Pegunjung	0,6	0,903	Reliabel

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

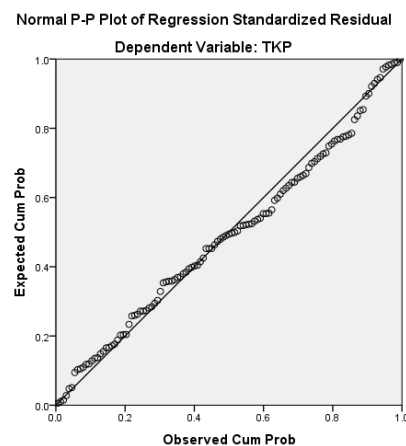
Pada hasil uji tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* setiap variabel penelitian melebihi ambang batas dari nilai Signifikansi 0,6. Dimana nilai alpha untuk daya tarik adalah sebesar $0,9 > 0,6$. Variabel fasilitas memiliki nilai alpha $0,889 > 0,6$, dan aksesibilitas memiliki nilai alpha $0,903 > 0,6$. Oleh karena itu, dapat dibuat kesimpulan bahnya instrumen pernyataan yang diuji telah dinyatakan reliabel atau dan dapat diandalkan sebagai tolak ukur penelitian yang akurat.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat diketahui data yang digunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Pada tahap ini, uji pertama yang dilakukan yaitu dengan melihat hasil input data pada tabel histogram P-Plot.

Gambar 4. 1 P-Plot Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil gambar statistik 4.1 diketahui bahwa data setiap instrumen pernyataan masuk dalam garis p-plot. Maka dari itu dapat dibuat kesimpulan bahwa data pada penelitian ini telah menyebar secara normal dan teratur sesuai dengan gambar yang melintasi garis P-plot. Selain dengan hasil histogram P-plot, uji normalitas kemudian dapat dilakukan dengan memeriksa hasil nilai probabilitas. Data dinyatakan menyebar secara normalitas apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnof Test	Nilai Sig	Keterangan
0,2	0,05	Normal

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil analisis statistik 4.13 diketahui nilai probabilitas pada Kolmogorov-Smirnof yaitu sebesar 0,2 dengan nilai signifikan 5% (0,05).

Dari data statistik tersebut dapat dibuat kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah tersebar secara merata dan menyebar dengan normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan agar dapat diketahui data yang digunakan dalam penelitian telah mengandung gejala multikolinieritas atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas didasarkan pada hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Jika hasil VIF kurang dari 10 dan hasil tolerance lebih besar dari 0,1 maka variabel tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Colinearity Test	
	Tolerance	VIF
Daya_tarik	0,328	3,047
Fasilitas	0,252	3,966
Aksesibilitas	0,5	2,002

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil analisis statistik tabel 4.14 yaitu hasil uji multikolinieritas, diinterpretasikan bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas. Dimana hasil VIF tiap variabel sudah dibawah 10, (VIF variabel daya tarik 3,047, VIF fasilitas 3,966, dan VIF aksesibilitas 2,002). Kemudian hasil *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1, dimana nilai *tolerance* variabel atraksi 0,328, fasilitas 0,252, dan aksesibilitas 0,5

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi yang digunakan menimbulkan ketidaknyamanan. Uji Glejser digunakan untuk membuktikan hasil uji heteroskedastisitas. Keputusan uji heteroskedastisitas diambil ketika hasil nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari nilai signifikansi *alpha* 5% (0,05) maka dinyatakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

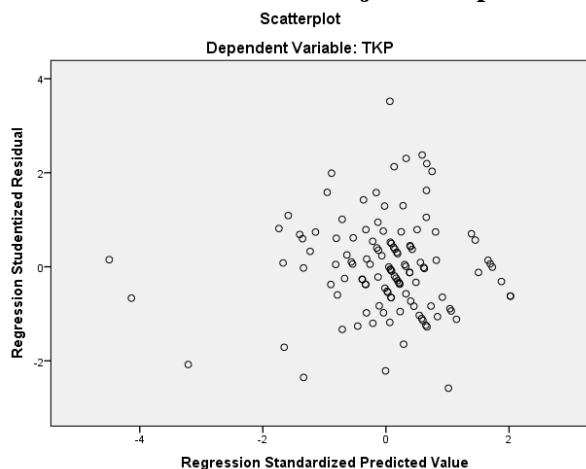
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Daya_Tarik	0,93	Tidak Terjadi
Fasilitas	0,064	Tidak Terjadi
Aksesibilitas	0,48	Tidak Terjadi

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan nilai log natural untuk masing-masing variabel independen. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel dependen dalam penelitian ini lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Dimana Variabel daya tarik memiliki nilai signifikan $0,93 > 0,05$, variabel fasilitas memiliki nilai signifikan $0,064 > 0,05$, dan variabel aksesibilitas memiliki nilai signifikan $0,48 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pada penelitian ini telah lulus uji heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat scatterplot. Pada gambar 4.2 diketahui gambar sebaran titik dalam uji ini telah menyebar secara rata dan menjauhi garis nol. Sehingga diketahui bahwa data pada penelitian ini tersebar luas dan tidak membentuk pola tertentu. Kemudian disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian yang bertujuan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.16 penyajian hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (Unstandardized)	Signifikansi
Daya Tarik	,305	,000
Fasilitas	,191	,001
Aksesibilitas	,263	,000
Variabel dependen: Kepuasan Pengunjung		

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Persamaan regresi linier berganda yang telah dianalisis dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = -1,179 + 0,305 X_1 + 0,191 X_2 + 0,263 X_3$$

Pada persamaan regresi linear diatas yang telah dilakukan uji, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel output variabel daya tarik (X_1) yaitu sebesar 0,305 dengan taraf Signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan jika variabel fasilitas dan aksesibilitas bernilai konstan, maka setiap tambahan satu nilai daya tarik akan meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 0,305.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel output variabel fasilitas (X_2) yaitu sebesar 0,191 dengan taraf Signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan jika variabel daya tarik dan aksesibilitas bernilai konstan, maka setiap tambahan satu nilai fasilitas akan meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 0,191.
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel output variabel aksesibilitas (X_3) yaitu sebesar 0,263 dengan taraf Signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan jika variabel daya tarik dan fasilitas bernilai konstan, maka setiap tambahan satu nilai daya tarik akan meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 0,263.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji T

Uji T dilakukan agar dapat diketahui pengaruh parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan Uji T dapat dilihat pada hasil t-hitung yang lebih besar dari t-tabel seperti data tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4. 16 Hasil Uji T

Variabel	T-Tabel	T-Hitung	Nilai Signifikan
Daya Tarik	1,98045	5,336	0,000
Fasilitas	1,98045	3,525	0,001
Aksesibilitas	1,98045	6,150	0,000

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil analisis statistik tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai T-hitung setiap variabel sudah lebih besar dibandingkan dengan T-tabel. Dengan $n = 121$ sampel dan taraf Signifikansi = 0,05. Pada uji hipotesis perbandingan t-tabel, didapatkan hasil t-tabel sebesar 1,98045. Pada hasil analisis statistik T, maka dapat dibuat kesimpulan variabel yang memengaruhi variabel kepuasan pengunjung sebagai berikut.

1. Pada hasil uji t variabel daya tarik, diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 5,336 lebih besar dari 1,98045. Maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel daya tarik memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
2. Pada hasil uji t variabel fasilitas, diketahui bahwa nilai signifikan 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 3,525 lebih besar dari 1,98045. Maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
3. Pada hasil uji t variabel aksesibilitas, diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 6,150 lebih besar dari 1,98045. Maka dapat

diinterpretasikan bahwa variabel daya tarik memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

4.2.5.2 Uji F

Uji F dilakukan agar dapat diketahui variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 17 Hasil Uji F

Model	F Tabel	F Hitung	Nilai Signifikan
Regression	2,68	167,069	0,000

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Diketahui nilai signifikansi hasil uji F sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian diketahui bahwa hasil uji F hitung lebih besar dari F tabel ($167,069 > 2,68$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel, maka dibuat koefisien determinasi (R^2). Hasil koefisien determinasi diindikasikan pada angka 0 hingga 1. Apabila hasil R^2 kecil, diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun, ketika hasil R^2 mendekati angka 1, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya memenuhi persyaratan untuk dapat memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	,811	,806	1,749
a. Predictors: (Constant), TA, TDT, TF				
b. Dependent Variable: TKP				

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Pada hasil analisis statistik R^2 pada tabel 4.19, diketahui hasilnya adalah sebesar 0,811. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh signifikan sebesar 81,1% terhadap variabel kepuasan pengunjung.